

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat membuat kesimpulan yang terkait dengan pembahasan sebelumnya. Kesimpulan yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan belajar peserta didik di MI Al-Fatah Badas Kediri. Berikut kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MI Al-Fatah Badas Kediri antara lain sebagai berikut:
  - a. Memberikan motivasi belajar peserta didik baik secara individu maupun secara bersama-sama
  - b. Melakukan perubahan metode belajar yang akan menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap semua materi pembelajaran yang akan diajarkan
  - c. Memberikan apersepsi yang biasanya dilakukan di awal pembelajaran dan dibuat semenarik mungkin menyesuaikan materi yang akan diajarkan
  - d. Pembentukan diskusi kelompok saat pembelajaran, jadi tidak monoton yaitu peserta didik hanya diam mendengarkan guru menjelaskan materinya saja
  - e. Guru menggunakan media kreatif hasil karya sendiri menyesuaikan materi yang diajarkan

- f. Menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah seperti media proyektor atau LCD yang bisa dijadikan media untuk metode belajar secara audio, visual maupun audio-visual
  - g. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, jadi guru dituntut kreatif dan aktif dalam menginovasi media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah
  - h. Merubah metode belajar yang biasanya hanya metode ceramah diubah menjadi lebih banyak prakteknya dalam pembelajaran agar peserta didik tidak bosan belajar hanya dengan materi tulisan saja
  - i. Penyampaian materi pembelajaran didampingi dengan humor
  - j. Pemberian riwet bagi yang mau aktif dalam belajar dan berprestasi seperti memberikan pujian, uang sewajarnya, jajanan sehat, alat-alat sekolah, dan barang-barang bermanfaat lainnya yang sesuai dengan kebutuhan sekolah peserta didik.
2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di MI Al-Fatah Badas Kediri antara lain sebagai berikut:
- a. Menerapkan sistem belajar aktif dimana semua peserta didik dituntut harus aktif disetiap proses pembelajaran
  - b. Memberikan tugas belajar individu dan kelompok kepada peserta didik yang akan melatih tanggung jawabnya secara individu maupun tanggung jawabnya sebagai anggota dalam bekerja sama dengan kelompoknya

- c. Penerapan adanya kegiatan mengaji *yanbu'a* sebelum kegiatan belajar dimulai, dimana kebiasaan sebagai peserta didik yang beragama Islam sebelum melakukan kegiatan adalah berdo'a, dan do'a sebelum kegiatan belajar ini dimulai dilakukan dalam bentuk kegiatan mengaji
- d. Perubahan metode mengajar belajar yang mengutamakan kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, jadi guru teliti untuk mengawasi peserta didiknya yang pasif untuk segera ikut aktif dalam proses pembelajaran
- e. Tegas dalam mengajar dan menegur saat peserta didik melakukan kesalahan maupun pelanggaran mengenai kedisiplinan dalam belajar
- f. Teliti dengan buku catatan dan buku-buku pelajaran yang dibawa oleh setiap peserta didik agar sesuai dengan jadwal, dan memberikan teguran, sanksi maupun hukuman sehingga keesokan harinya peserta didik lebih teliti lagi dalam menyiapkan perlengkapan sekolahnya untuk belajar
- g. Memberikan sanksi dan hukuman bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran dimana hukuman tersebut adalah yang bermanfaat bagi peserta didik tersebut, jadi tidak ada hukuman yang sia-sia maupun tidak berfaedah baik dari segi psikis maupun mentalnya
- h. Memberikan nasehat terlebih dahulu sebelum atau sesudah memberikan hukuman atau pendekatan secara pribadi antara guru

dengan peserta didik agar menemukan masalah apa yang sedang dialaminya dan menemukan solusi untuk mengatasinya

- i. Adanya tata tertib sekolah yang akan membantu meningkatkan disiplin belajar peserta didik, dan adanya peraturan yang dimiliki setiap guru yang mengajar dalam tata tertib kedisiplinan belajar untuk setiap peserta didiknya saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Faktor Penghambat Pada Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di MI Al-Fatah Badas Kediri antara lain sebagai berikut:
- a. Mayoritas guru kurang kreatif dan bervariasi saat melakukan kegiatan belajar mengajar
  - b. Guru kurang memaksimalkan penggunaan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran yang telah disediakan sekolah. Khususnya penggunaan LCD (*Liquid Crystal Display*) atau proyektor
  - c. Beberapa guru kurang efektif dan efisien dalam hal waktu pembelajaran
  - d. Mayoritas guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar
  - e. Fokus belajar peserta didik yang susah dikondisikan
  - f. Sarana prasarana kurang memadai
  - g. Pengondisian peserta didik yang masih sulit karena kurangnya guru, dimana satu guru ada yang memegang alih kendali dua kelas

- h. Masih banyak yang peserta didik yang tidak bawa buku sesuai jadwal
  - i. Pengulangan materi pembelajaran tidak diterapkan di rumah
  - j. Hubungan orang tua dengan peserta didik kurang baik atau kurang maksimal
  - k. Pengaruh teman yang minat dan disiplin belajarnya rendah atau kurang mudah menular ke teman-temannya yang lain
  - l. Media pembelajaran atau fasilitas untuk pembelajaran di sekolah kurang memadai
  - m. Pembagian buku paket tidak merata, atau terbatas. Jadi satu buku untuk dua anak
  - n. Karakter kelas satu dengan yang lainnya sangat berbeda. Guru kesulitan untuk memahami setiap karakter kelas tersebut karena akan mempengaruhi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Faktor Pendukung Pada Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di MI Al-Fatah Badas Kediri antara lain sebagai berikut:
- a. Mayoritas minat belajar peserta didik sudah bagus dan baik. Dan yang lebih dominan adalah minat belajarnya peserta didik perempuan dibanding laki-laki
  - b. Mayoritas disiplin belajar sudah bagus tetapi lebih dominan peserta didik perempuan dibanding laki-laki
  - c. Sarana IT sudah tersedia di sekolah

- d. Bisa memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber media pembelajaran yang bisa di inovasi oleh guru
- e. Buku paket lengkap tetapi hanya untuk beberapa kelas dan hanya untuk beberapa mata pelajaran
- f. Guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, jadi guru sebelum mengajar pasti sudah mempelajarinya dan memahami terlebih dahulu agar materi pembelajaran tersampaikan secara sempurna
- g. Beberapa guru bisa memanfaatkan dan mengoperasikan media pembelajaran atau fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah seperti LCD (*Liquid Crystal Display*) atau media proyektor untuk pembelajaran secara audio, visual, atau audio-visual
- h. Beberapa guru menerapkan metode belajar praktek, jadi tidak monoton metode ceramah saja, hal ini biasanya dilakukan oleh guru-guru muda
- i. Variasi ruang kelas atau penataan ruang kelas yang dilakukan beberapa guru, jadi ruang kelas dikondisikan semenarik mungkin agar peserta didik lebih bersemangat, berminat dan disiplin dalam melakukan kegiatan belajar
- j. Adanya metode mengajar diskusi kelompok dimana hal ini bisa menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam belajar
- k. Peserta didik sudah memiliki LKS masing-masing

- l. Adanya perpustakaan mengenai materi yang ada, jika peserta didik memiliki tugas-tugas dari guru yang dibuku catatannya tidak, maka bisa mencari jawabannya di perpustakaan
- m. Rata-rata peserta didik sudah bisa mengoperasikan internet. Sehingga materi pembelajaran tidak hanya didapat di sekolah saja, tetapi saat di rumah juga bisa belajar dengan memanfaatkan media internet untuk mendapatkan materi pembelajaran atau untuk mengerjakan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Untuk bagian penyelenggara kegiatan akademik diharapkan dapat lebih mengedepankan atau lebih memperhatikan lagi agar kegiatan akademik dapat lebih baik lagi yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pendidik yang suatu saat nanti dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun madrasah yang berbasis Islami maupun umum.

2. Bagi Guru

Untuk guru yang mengajar hendaknya untuk lebih baik lagi dalam memperhatikan peserta didiknya saat berada di sekolah, khususnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Diharapkan

guru juga lebih kreatif dan inovatif serta tegas dalam mengajar dan mengontrol peserta didiknya, sehingga minat dan kedisiplinan belajar peserta didik dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

### 3. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik diharapkan untuk lebih serius lagi dalam belajar atau saat mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah, karena peserta didik harus sadar begitu pentingnya pendidikan bagi mereka dan begitu berharganya setiap waktu mereka untuk belajar di sekolah. Peserta didik adalah penerus penerus generasi bangsa selanjutnya, jadi sudah seharusnya mereka mulai dari dini untuk semangat belajar agar pintar dan cerdas, serta mengutamakan disiplin dalam bersikap, berperilaku dan bertindak yang akan mencerminkan kepribadian mereka sebagai peserta didik yang terdidik dan terpelajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat menjadi referensi, pedoman, maupun acuan baginya, apabila tema yang diteliti oleh peneliti selanjutnya sama atau hampir sama dengan penelitian ini. Atau bisa juga sebagai acuan untuk mendalami lebih lanjut penelitian ini, agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi atau sempurna.